HARUN RASJID

ALAM KUBUR

saer-saer gayo

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Balai Pustaka

ALAM KUBUR

Saer-saer Gayo

oleh
Harun Rasjid

Dikumpulkan dan diterjemahkan

oleh
L.K.Ara

Alam Kubur

Diterbitkan oleh
Penerbitan dan Percetakan
PT Balai Pustaka (Persero)
Jalan Bunga No. 8-8A
Matraman, Jakarta Timur 13140
Tel/Faks. (62-21) 858 33 69
Website. http://www.balaipustaka.co.id

BP No. 3194
Cetakan 1: 1983
Cetakan 2: 1994

Penulis : Harun Rasjid
84 hlm.; 14,8 × 21 cm

ISBN: 979-407-603-1

Penyelaras Bahasa : Subiyanto
Penata Letak : Alifia Dian Utami
Perancang Sampul : Tim Desain Grafis BP

KATA PENGANTAR

Seni Saer di Gayo, Aceh Tengah merupakan kesenian tradisional yang bersifat dakwah. Puisi-puisi Saer berisi penafsiran terhadap Al Qur'an, hadith, riwayat nabi dan para sahabat, filsafat dan nasihat-nasihat yang dipetik dari ajaran agama Islam, yang diungkapkan dalam bahasa Gayo.

Dalam buku Alam Kubur karangan H. Harun Rasjid ini diungkapkan perihal manusia yang tutup usia. Bahasanya sederhana tetapi sangat menarik karena berisi ajaran agama.

Terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia dilakukan L.K. Ara yang sekaligus pengumpul puisi-puisi ini yang biasanya diucapkan dengan lisan kepada pendengar atau penonton Seni Saer.

Dengan terbitnya buku ini kita melestarikan sastra lisan daerah Gayo.

Balai Pustaka

PENDAHULUAN

Saer merupakan suatu bentuk kesenian di Gayo. Ia tampil dalam wujud puisi yang didendangkan oleh seniman Saer. Isinya berupa dakwah agama Islam dengan mengambil tema kehidupan dunia dan akhirat. Saer mengurai dan menafsirkan kitab suci Alquran, menyampaikan petuah-petuah agama, meriwayatkan kisah hidup Nabi dan para sahabat. Bagaimana hubungan anak dan orang tua, sopan santun antara suami-istri dan keluarga secara keseluruhan dapat juga diungkapkan lewat puisi saer.

Melihat tema yang diungkapkan hampir seluruhnya berupa dakwah, maka sudah dapat diperkirakan bahwa yang menciptakan puisi saer adalah orang yang faham tentang agama Islam. Maka muncullah ulama-ulama sebagai penyair yang dengan baik menghasilkan puisi saer. Beberapa penyair terkenal dapat disebut seperti *Tengku Mudekala (Abdurrahim Daudy), Tengku Yahya bin Rasib, Tengku Chatib Bensu, Tengku M. Amin, Tengku Aman Serikuli, Aman Hasan, Tengku Abd. Jalil Bahagia, Geucik Mongal, Tengku Harun Rasyid* dan lain-lain.

Tengku Mudekala dan beberapa penyair seangkatannya telah berhasil menerbitkan buku kumpulan puisi saer yang diberi judul "Tafsir Gayo" (1938). Dalam buku ini terdapat puisi-puisi karya pengarang Tengku Mudekala, Tengku Yahya bin Rasib, Tengku Chatib Bensu, Tengku Aman Srikuli dan lain-lain. Lalu beberapa penyair Saer yang lebih muda dari angkatan Tengku Mudekala, puisi-puisinya terkumpul dalam buku "Serangkum Saer Gayo" (1971). Di dalam buku ini terdapat karya-karya penyair Aman Hasan, Geucik Mongal, Syeh Midin, Tengku Abd. Jalil Bahagia dan lain-lain.

Tengku Harun Rasyid berhasil mengumpulkan puisi saernya dalam kumpulan "Pasa", "Tamur" dan "Alam Kubur". Alam

Kubur sebagaimana judulnya menceritakan kehidupan manusia setelah is tutup usia. Pada bagian-bagian awal buku ini pengarang mengurai bagaimana menziarahi orang sakit, lalu menutup mata manusia yang sudah meninggal, selanjutnya bagaimana memandikan mayat, doa di kubur dan lain-lain lalu ditutup dengan puisi Bangkit dari Kubur.

Tengku Harun Rasyid lahir tahun 1915 di Kung, Takengon, Aceh Tengah. Setelah mengikuti sekolah dasar di Kutelintang tahun 1922 lalu melanjutkan ke standar school kelas V di Takengon. Sambil sekolah malam hari (1923) mengaji pada Tengku Yahya bin Rasib di Wih Nareh.

Pada tahun 1928 meneruskan pengajian ke Indera Puri, Kutaraja. Dua tahun kemudian (1930) pengajian tamat lalu kembali ke Takengon. Di tanah kelahirannya Tengku Harun Rasyid diangkat jadi guru bantu pada pengajian yang diadakan Tengku Yahya bin Rasib di Gelelungi. Dalam kegiatan lebih lanjut yakni pengembangan seni Saer yang diadakan di Balai Umum pimpinan Tengku Yahya bin Rasib, Harun Rasyid diangkat menjabat sebagai sekretaris.

Selain giat mengajar mengaji dan mengadakan dakwah Tengku Harun Rasyid juga berusaha mempelopori berdirinya sebuah mesjid di wilayahnya tinggal kini yakni di Pedongkelan, Jakarta.

Di masa tuanya penyair yang menulis puisi Saer dalam bahasa Gayo ini mengabdikan seluruh hidupnya untuk dakwah Islam.

L. K. Ara

DAFTAR ISI

ALAM KUBUR (Bahasa Indonesia)

ALAM KUBUR (Bahasa Gayo)

Balai Pustaka

ALAM KUBUR
Bahasa Indonesia

MENZIARAHI ORANG SAKIT

Nabi Muhammad di suatu saat
satu rombongan dengan para sahabat
tiba-tiba masuk ke suatu tempat
di suatu rumah orang tidak sehat

orang banyak di sana berkerumun
orang yang sakit sudah
gelisah Rasullullah lalu mengucapkan
laa basa thahurun insyaallah

penyakit ini belum parah
lebih berat dari ini masih ada
kita ini tak kekal memang demikianlah
nanti akan sehat insyaallah

ini tatacara menjenguk orang sakit
supaya hati-hati dalam ucapan
jika badan merasa sakit
jangan ditambah dengan hatinya gundah

badannya sakit hatinya disenangkan
jika hati terbuka berilah dengan ikhlas
tidak dapat bersuap, coba suapkan
jika pun tidak ada, ya tidak apa-apa

yang penting kita ziarah
jika mampu lebih baik bersedekah
lebih-lebih tetangga dekat rumah
yang penting wajah muncul dengan ramah

kata orang tua-tua
semisal baju terbelah di dada
sekarang orang, nanti kita
wujud baru mesti berubah

MENUTUP MATA MAYAT

berkata Ummu Salamah
ketika meninggal Abu Salamah
tiba-tiba datang Rasullullah
dilihatnya masih terbuka mata mayat

datang Rasullullah langsung menutupnya
sedang menutup mata Nabi berkata
roh yang pergi itulah yang dilihatnya
terbujur badan sudah ditinggalkannya

menangislah sanak famili
sibiran tulang buah hati
riuhlah yang ada di sini
sebab yang pergi tidak akan kembali

jika kalian mesti menangis
yang baik dan yang bermanfaat
yang tidak baik janganlah diungkap
cukup menyaksikannya Malaekat

ditambah lagi ucap Rasullullah
Tuhan, ampunilah Abu Salamah
derajatnya kan bertambah
dan diluaskan kuburnya

agar berlebih dari teman-temannya
diberikan Tuhan nanti lampunya
agar terang penglihatannya
mudah-mudahan ada dari keturunannya

yang dapat menggantikannya
kepada inen Salamah dikatakan Nabi
kau bacalah doa ini
diberi Tuhan nanti ganti
lebih bagus dari yang pergi

kepada Nabi ia percaya
diajarkan Nabi lalu dikerjakannya
berbakti pada Tuhan demikian rajinnya
insyaallah terkabul yang diminta

sampai idah datang orang mengabarkan
dikatakannya ia telangkai Nabi
kepada inen Salamah ia berkata
bahwa Nabi akan memperistrikannya

rasul saya terima
tidak membantah tidak mendakwa
hujan dari langit turun ke dunia
tikar terbentang terpasang tangga

dipanggillah tetangga kanan dan kiri
diadakan sedikit kenduri
pernikahan sekarang sudah resmi
doanya dikabulkan Tuhan Rabbi

YANG BERNYAWA AKAN MATI

wahai saudaraku seluruhnya
pesan Tuhan jangan dilalaikan
yang bernyawa akan merasai mati
tidak ada satu pun yang tidak binasa

yang berkuasa tinggi pangkat
yang miskin hidupnya melarat
apakah sipil atau pun alat negara
liang lahat mesti dirasa

sampainya ajal sudah tersurat
ada yang panjang ada yang pendek
semuanya sudah ditentukan
tidak meleset lagi dari catatan

sampai saatnya diantar ke kubur
walau di barat atau pun di timur cara
mengerjakannya sudah masyhur
dalam agama semuanya diatur

sebabnya diambil nyawa manusia
memberikan balasan amal di dunia
semua amal tidak ada yang sia-sia
baik ke surga, yang buruk ke neraka

tiga golongan mengantar ke kubur
pertama harta kedua saudara
ketiga amal perbuatan di dunia
setelah dikubur pulanglah yang dua

pulang harta meskipun banyak
pulang saudara ahli famili
jantung hati yang mengurut badan
semuanya menangis menitikkan air mata

yang tinggal di sana hanya amalnya
tidak mundur setapak pun
ke dalam kubur sudah lebih dahulu dia
sebelum ditimbun pun is sudah ada

harta banyak beratus ribu
bintang di bahu dekat dagu
anak kandung memegang senjata
tidak dapat membantu selain doa

ini kisah atau cerita
di mana khalifah yang ketiga
di saat Usman menjadi raja
tiba-tiba terjadi satu peristiwa

seorang manusia meninggal dunia
lalu dibuat kuburannya
di saat mayat akan dimasukkan
orang heran ular di dalam kuburnya

yang menyaksikan semua ketakutan
karena itulah mereka mundur
mayat kembali lagi dibungkus
pelan-pelan dibuat lagi cara lainnya

digali lagi kuburan lain
kuburan berular ditinggalkan
ketika mayat akan dimasukkan
dilihat mulut ular menganga

karena itu tidak jadi dikuburkan
ke tempat yang rata diletakkan
yang bijaksana angkat bicara
laporkan peristiwa ini pada kepala negara

tergesa-gesa orang itu berlari
kepada khalifah mengabarkan berita
mulut ular di sana menganga
bagaimanakah itu wahai Saidina

khalifah memberi penjelasan
walaupun digali di seluruh bumi
ular di sana menunggu pasti
itulah bukti amalannya semasa di dunia

tidurkan saja ia bersama ular
semasa di dunia itulah amalannya
Tuhan tidak mengubah janjinya
diberi-Nya apa yang diminta manusia

APABILA MENINGGAL ANAK ADAM

bila anak Adam kembali ke Tuhan
walau lelaki ataupun perempuan
baginya sudah putus semua amalan
terkecuali tinggal tiga perkara

pertama sedekah jariah
selama di dunia suka bersedekah
mesjid atau menasah
senang bersedekah pada jalan Allah

kedua orang berilmu
dirinya jadi contoh lebih dahulu
kepada orang lain pun diajarkan setelah itu
tidak malas memberitahukan kepada manusia

orang yang senang mengajar a
da ilmunya lalu disebar
sehingga orang tidak sukar
karena kepandaiannya sudah ada

ketiga anak amal saleh
anak yang mempunyai pengetahuan
berbuat baik berbudi basa
kepada ayah bunda selalu mendoa

amalan yang lain sudah habis sirna
seperti puasa dan sembahyang
seperti bersawah dan berladang
yang tidak punah yang tiga perkara

hadis lain kita kaji
mengatakan orang yang mengajar mengaji

seluruhnya isi dunia ini
meminta ampun kepadanya

diberitahukannya suruhan dan larangan
dikatakannya yang benar dan yang salah
agar orang jangan susah
ikan meliun *) turut mendoa

*) meliun = nama sejenis ikan

MENCIUM MAYAT

satu saat akan kucerita
di kala Usman meninggal dunia
para sahabat semua terdiam
lelaki perempuan yang hadir di sana

kata Aisyah saat itu saya lihat
air mata Nabi bercucuran
dari mata berjatuhan
mayat Usman lalu diciumnya

hadis ini marilah kita ingat
dirawi Akhmad dengan Tarmizi
di dalam kitab fiqih Islami
jika sangsi lihatlah bukunya

suatu kejadian lagi diberitakan Aisyah
di saat wafat Rasullullah
orang berkumpul di suatu rumah
hatinya susah hilang pemimpinnya

Abu Bakar melipur hati
rupanya selalu murung
jenazah Nabi dirangkulnya
dipeluk lalu diciumnya

kepada Nabi, Abu Bakar bermenantu
yang disegani menurut adat dahulu
jadi sahabat karena ide
kepada Abu Bakar Nabi bermertua

Siti Aisyah istri Nabi
hadis ini dirawi Buchari
dalam buluhul muram kita kaji
di pasal ini ada dua untuk pegangan

MANDI DAN KAFAN MAYAT

Ummu Athiyah menyampaikan berita
anak Rasul sudah meninggal dunia
saat kami memandikan mayatnya
datang Rasul menyampaikan amanat

si upik sudah dipanggil Tuhan
agar bersih nanti dimandikan
diulang nanti sampai tiga kali
atau lima kali supaya suci

jika perasaanmu belum bersih
dari lima kali boleh lebih
yang penting dia mesti bersih
jangan ada tinggal daki

terakhir berilah kapur barus
ditumbuk dahulu supaya halus
sesudah itu jangan lagi dibersihkan
hadis ini mutafakun alaihi

setelah selesai dikabarkan kepada Nabi
langsung diberikannya kain pada kami
sambil Rasul berkata
untuk mengeringkannya pakailah ini

di riwayat lain ditambahkan lagi
dahulukan dibasuh bahagian kanan
anggota kepala nanti didahulukan
ini peraturan diajarkan Nabi

kami jalin terus rambutnya
diluruskan ke belakangnya
supaya jangan kelihatan semraut
ini lafatnya menurut Buchari

Siti Aisyah menceritakan riwayat
katanya Rasul memberi amanat
jika kau Aisyah lebih dahulu wafat
aku pun turut memandikan

satu riwayat yang agak lain
diterima berita dari Laila
Ummu Kasum sudah meninggal dunia
ia adalah anak Nabi

Rasul berdiri dekat pintu
diberikannya kain basahan pertama sekali
lalu baju dan tutup kepala
selanjutnya kudungan diberikan pada kami

setelah itu diberikannya kain pembalut
dengan kain itu lalu dibungkus
sampai selesai kami ikat
Laila ikut urusan
siapapun yang dipanggil Tuhan
kalau sudah selesai dimandikan
pergunakan dahulu kain pengering
akhirnya barulah kain kafan

sudah berkata Saidina Ali
menyampaikan ucapan yang dikatakan Nabi
siapapun yang meninggalkan dunia ini
supaya hati-hati urusan kafan

untuk kafan pergunakanlah kain putih
jangan diberikan banyak lebih
saat meninggal kita ketahui
demikian Nabi memberi peringatan

ditambahkan lagi ucapan Aisyah
di saat meninggal Rasullullah
urusan kafan kami lakukan
menurut perintah kami kerjakan

ibulucgul muram sudah tertulis
kain kafan Rasul tiga lapis
benang kapas putih bersih
tidak berbaju tidak bersorban

Ya Allah Tuhanku Rabbi
berilah rahmat untuk Nabi
dengan para sahabat dan ahli famili
jangan menderita dalam kuburan

ampunkanlah dosaku ya Tuhan
semua umat lelaki perempuan
yang sudah terdahulu dan kemudian
yang mati dan yang hidup asal beriman

Tuhan sudah berfirman
sudah tertulis dalam Quran
kafa bil mauti mau idhatan
cukuplah mati untuk peringatan

SEMBAHYANG JENAZAH

fasal ini cobalah ditelaah
ketentuan sembahyang jenazah
ini petunjuk dari Rasullullah
orang meninggal mesti disembahyangkan

Ibnu Abbas menyampaikan berita
kudengar Rasul berkata
jika muslim sudah meninggal dunia
sembahyang jenazah jangan lupa

siapapun manusia yang dipanggil Tuhan
banyak orang menyembahyangkannya
empat puluh lelaki perempuan
tidak satu pun menduakan Tuhan

kepada orang itu dijanjikan Muhammad
dia beruntung di hari akhirat
diterimanya di hari kiamat
berupa syafaat dari Tuhan

di hadis ini dimulai surah
riwayat Malik bin Hubairah
didengarnya ucapan Rasullullah
hanya sedikit ada perbedaan

orang muslim yang sudah meninggal
datang saudara menyembahyangkannya
tiga saf iringannya
tentu dosanya diampunkan Tuhan

sekiranya kita enam orang
ini musti dibuat cara
dalam satu saf dibuat dua
bila satu saf satu orang tidak dibenarkan

berdirinya imam kuceritakan
sebab mayat lelaki perempuan
jika mayat orang perempuan
berdirinya imam di tengah badan

jika mayat orang lelaki
berdirinya imam agak ke kanan
ke bagian kepala boleh dikatakan
dalam agama cukup keterangan

wahai saudaraku hamba Allah
sedikit lagi keterangan saya tambah
jangan malas sembahyang jenazah
bantulah saudara yang berpulang ke Rakhmatullah

semoga is terlepas dari derita
dari azab berupa sengsara
dari banyaknya kita berdoa
Allah Taala akan mempertimbangkannya

sembahyang mayat paling mulia
dapat pahala berlipat ganda
pahala untuk mayat pahala untuk kita
bukan bagian kita diberikan padanya

SEMBAHYANG GAIB

dari Jabir asal riwayat ini
katanya Nabi memanggil kami
ada suatu kabar aneh sekali
sekarang berkumpul dahulu semuanya

suatu kabar sekarang kusampaikan
seorang yang saleh berpulang ke hadirat Tuhan
sembahyang ghaib sekarang kita kerjakan
semoga dosanya diampunkan Tuhan

seorang lelaki saleh sekali
tempat tinggalnya di negeri
Habesi dapat kabar baru hari ini
dengan kita baik sekali hubungannya

kami lalu mulai sembahyang
membuat saf berlapis merentang
diatur saf supaya lempang
sembahyang ghaib kami di sana

satu riwayat lagi agak berbeda
Ibnu Abbas menyampaikan berita
kulihat Rasul di suatu masa
di sebuah kuburan beliau sembahyang

kuburan ini kiranya sudah lama
menurut kenyataan dan kabarnya
dari orang berita kudapat
agaknya sebulan sudah lamanya

itu semua sudah dilakukan Nabi
semoga jadi pegangan untuk kita kini
boleh dikerjakan esok lusa,
sebab kita sudah cerai-berai

TAKZIAH

ini satu lagi sebagai peringatan
jika saudara kita sudah berpulang ke Rahmatullah
lakukan satu cara jangan lupakan
saling kunjung sesama kita

kita lihat ke jaman dulu
di saat Muhammad kepala negara
untuk contoh bagi kita bersama
disampaikan Rasul kepada para sahabat

sampai berita dikabarkan orang
saudara kita Jafar tutup usia
sekarang kita lakukan suatu cara
luhurnya Jafar kita kunjungi

karena Jafar sudah meninggal
agar dibuat sedikit makanan
karena sekarang keluarganya sedang berduka
kita kunjungi ke sana beramai-ramai

tiba di sana berikan sedikit nasehat
semoga hatinya dapat terobat
agar keluarga mendapat rakhmat
ajal sudah tepat menurut janji

peraturan takziah sudah lama berlaku
dari jaman Rasul sampai sekarang ini
hampir rnerata seluruh negeri
perbuatan ini sudah dikerjakan

riwayat ini dari Abdullah
tepat dalam babul jenazah

bulucgul maram coba ditelaah
lima perawi kecuali nasai

wahai saudaraku umat Muhammad
hal ini jangan dilakukan sembarangan
lihat keterangan yang lebih kuat
hadis ayat keterangannya ada

urusan ini jangan kita cari-cari
jangan masukkan ilmu akal
orang awam terus beramal
karena itu kita menjadi binasa

DOA DI KUBUR

pasal ini coba perhatikan
satu riwayat dari Usman
pekerjaan Nabi kami perhatikan
sesudah dikuburkan seseorang

setelah selesai dikuburkan mayat
Nabi Muhammad biasanya berdiri
pada halayak menyampaikan amanat
memberi nasehat kepada semuanya

sambil berdiri lalu berkata
wahai saudaraku seluruhnya
karena saudara kita ini sudah meninggal dunia
supaya kita semua berdoa

pertama kita minta pada Tuhan
segala dosa agar dimaafkan
dosa yang lalu dan kemudian
sekalian dosanya jangan lagi ada

kedua diminta bersungguh hati
supaya ditetapkan Tuhan nanti hatinya
semua soal dapatlah dijawabnya
sekarang dia akan ditanya

hadis ini dalam fikah Islam
rawi Abudaud dan Hakim
mungkin ada salah faham
telitilah halaman seratus delapan puluh tiga

bulucgud muram dapat dibaca
rawi hadis hampir serupa
untuk ketetapan hati kita
dua ratus empat puluh halaman muka

MAYAT YANG BERHUTANG

pasal ini dengarlah dengan terang
semasa hidup ada berhutang
baik uang ataupun barang
kemudian terus wafat

ketika di dunia banyak sangkut-pautnya
walaupun di kampung ataupun di kedai
sebagian dipinjam tidak lagi dikembalikan
asyik lalai di saat sehat

jika hutang belum lagi diselesaikan
jika pinjam belum lagi dikembalikan
tiba-tiba nyawa kembali kepada Tuhan
itu akhirnya pasti melarat

Abu Hurairah menyampaikan beritanya
ucapan Rasul sudah didengarnya
yang berhutang melilit dengan hutangnya
sebelum dibayarnya tetap dia terikat

peringatan kepada ahli famili
hutang mayat boleh ditanyai
kepada saudara kanan-kiri
dalam hidup ini mungkin silap

yang musti dibayar layaklah dimaafkannya
supaya didatangi nanti rumahnya
diminta semoga sudi mengikhlaskannya
demikian baiknya kita lakukan

jika dimaafkannya mungkin sukar
maka kita akui untuk membayar
utang-piutang sudah ditukar
supaya dibayar menurut mufakat

ada dibayar, belum ada ditangguhkan
dengan mufakat semuanya terselesaikan
jika penting berilah jaminan
semuanya tercapai dengan kebulatan mufakat

PERTANYAAN DI KUBUR

pasal ini kita cerita
saat diambil nyawa manusia
kepada Allah Taala langsung diantarkan
ketika diperiksa tidak lagi ragu

Allah Taala sudah berfirman
nama orang ini dikumpulkan
kepada manusia saleh yang beriman
jangan lupa di dalam buku

roh orang ini sekarang diantarkan
kepada jasadnya dikembalikan
seperti biasa lagi dihidupkan
akal fikiran sudah seperti dahulu

didudukkan seperti di atas dunia
dua malaikat datang bertanya
kepada orang yang dalam kubur tadi
saudara jawablah pertanyaanku

pertama siapakah Tuhanmu
kedua apakah agamamu
jawablah dengan lancar
ini sudah jadi tugasku

Tuhanku adalah Allah Taala
Islam itulah agamaku
karena bertanya itulah jawabnya
ini nyata demikian itikatku

satu lagi jawablah dengan tepat
tahukah kamu siapa Nabi Muhammad
beliau utusan bagi umat
di jaman dahulu dan di masa sekarang
itu saya ketahui tidak lupa
Muhammad itu utusan Tuhan
kepada ucapannya aku beriman
demikian peraturan yang sampai padaku

setelah itu ada suara yang lebih keras
dari langit di alam bebas
dimintanya dibentangkan tikar
supaya senang di sana hambaku

tikar dari surga di sana bentangkan
minyak kasturi harum-haruman
kuburan baginya supaya diluaskan
supaya pandangannya jangan tertutup

yang tidak sanggup menjawab pertanyaan
dipukul dengan palu besi
dua malaekat silih berganti
yang di dalam kubur meraung-raung

karena keras suaranya makhluk terkejut
kerbau kuda di atas dunia
yang tidak mendengar jin dan manusia
yang dua ini tidak mendengar raungan

kembali berperang Nabi istirahat
dengan sahabat di suatu tempat
sementara itu Rasul bangkit tergesa
kuburan ini kudengar kacau

kepada sahabat Nabi bertanya
kuat sekali dia kena pukul
apa kerjanya selama di dunia
kudengar mengaduh minta bantuan

heranlah sahabat yang banyak
karena tidak satu pun mendengar
kecuali Muhammad jelas semua
dapat mendengar orang yang meratap

ini ada sedikit pertanyaan
siapa-siapa yang diperiksa
agar dapat menjadi isi dada
agar nanti jangan ragu

yang ditanya sekarang kuceritakan
lelaki dan perempuan
yang munafik dan yang beriman
anak-anak dan Nabi dibebaskan

anak-anak dan Nabi tidak ditanya
padahal dia pun adalah manusia
apa sebabnya tidak diperiksa
hatiku sedikit merasa ragu

sebab Nabi menjadi pertanyaan
anak-anak belum diwajibkan beriman
orang mati syahid juga dibebaskan
yang lain akan ditanya

DIHIMPIT KUBUR

himpitan kubur kita ceritakan
besar kecil, tua muda
seluruh golongan manusia
tidak boleh tidak semua kena

yang beriman taat pada Allah
yang maksiat perbuatan tidak menentu
semuanya terkena himpitan tentu
demikian perintah supaya merasakan

hanya himpitan ada dua tujuan
jangan wajah lalu merengut
hati jangan gampang kecut
cobalah direbut cari senjata

himpitan bagi orang mukmin coba simak
remasan ibu terhadap anak
disapu diberi minyak
dielus-elus sampai pergelangan kaki

semisal anak sakit kepala
diberi obat minyak wangi
ke seluruh badan digosokkan
wahai buah hatiku jangan gelisah

jangan engkau tidak tahu wahai Aisyah
jika himpitan bagi orang yang salah
yang tidak percaya pada Tuhan Allah
itu pasti sangat menderita

seperti mesin giling di atas telur
habis lumat seluruh tubuh
tulang persendian menjadi busa
Rasullullah demikian bersabda

sesudah hancur dihidupkan kembali
kepada mesin giling didekatkan lagi
tiap hari begitu dikerjakan
tidak dihentikan seumur dunia

AZAB, NIKMAT KUBUR

azab kubur kita bicarakan
jangan kita merasa sangsi
di dalam kubur bakal terjadi
jangan bimbang kalau ada pasti

Rasullullah sudah berdoa
meminta ampun pada Allah Taala
azab kubur jangan aku kena
tolonglah aku jauhkan derita

orang dalam kubur saat disiksa
didengarnya makhluk di atas dunia
kecuali jin dan manusia
semuanya mendengar pasti ada

manusia yang ingkar sulit di dalam kubur
dimasukkan ke dalam kuburnya
sembilan puluh sembilan ular
tidak bisa lari dari gigitannya

azab kubur ada tiga
pertama karena mencaci orang
kedua mengadu domba ketiga bernoda
karena itulah banyak orang sengsara

mengadu ialah yang tukang adu domba
menyulut api dan melepas angin
sehingga asap langsung menggebu
lalu orang dibuatnya kacau

yang dikatakan bernoda tidak suci
buang air kecil di mana raja
urusan bersuci tidak difikirkan
dalam kubur pasti rasakan akibatnya

makna kubur sekarang kukatakan
supaya nanti jangan salah ucap
salah ucap mungkin berbeda
mungkin kesasaran tidak lagi mengena

arti kubur dengarlah nyata
surga tempat aman sentosa
neraka tempat sengsara celaka
dilihat mata memang lama

yang beriman bertambah senang
dilihatnya surga sudah terbentang
tilam tebal baju jarang
melenggang-lenggang orang menjaga

sesudah selesai pemeriksaan
nyawa diserahkan pada Tuhan
ke tanah dikembalikan badan
menanti pengadilan di alam baqa

yang merasa senang dan susah
sudah pasti bukanlah tubuh
sebab badan sudah dikembalikan ke tanah
karena tubuh sudah seluruhnya rusak

yang merasa senang dan susah
yang sebenarnya ialah yang bernama roh
biar berpisah dia dari tubuh
roh itulah yang merasa susah

kalau berpisah roh dengan jasad
meskipun saatnya tidak lama
hilang ingatan lenyap rasa
digerak-gerakkan tidak lagi berasa

ada mata hilang penglihatan
ada telinga hilang pendengaran
ada hati hilang pengetahuannya
itu semua tidak berdaya

seseorang suatu malam bermimpi
diundang orang menghadiri kenduri
perasaannya senang sekali
malam itu perasaannya sudah gembira

dia berdiam di rumah yang bagus
ada kendaraan bila akan pergi
cukup pangan cukup pakaian
dilihat subuh sudah tiada

karena tidak ada dia tidur lagi
supaya kembali lagi kekayaan
hilang sudah datang kesenangan
coba renungkan itulah perasaan

TEMPAT TETAP ROH

pasal ini akan saya ceritakan
tempat nyawa yang sudah diambil
nyawanya pergi tinggal badan
roh pergi tertelentanglah badan

roh orang syahid kita urai
diteduhi sayap burung hijau
tamasya di sungai surga
bersenang, berdendang di arsya

roh orang mukmin sedikit berbeda
seperti burung yang ditata
di pohon surga bergembira
nanti dikembalikan saat disidang

roh orang mukmin dapat bertamasya
jalan-jalan sampai ke dalam surga
roh orang ingkar di atas dunia
ke neraka diantar ini sudah pasti

ihwal roh, banyak hadis bercerita
tapi maksudnya hampir serupa
sebagian di langit selalu mengintip
kadang-kadang ke surga sedang memandang

hakikatnya semua sudah terang
roh baik akhirnya senang
yang ingkar ke neraka
hendaknya dari baik jangan menyimpang

ketika hidup saling ingat
supaya jangan menyesal nanti
pekerjaan baik, tolong-menolong
nanti saling menyaksikan saat disidang

ini sedikit untuk pandangan
dengan alasan tidak bertentangan
tempat roh sudah ditentukan
ke tempat lain boleh jalan-jalan

pergi ke rumah mengunjungi keluarga
ke kuburnya melihat jasad
ke sawah ke kebun melihat harta
dapat terbang sekejap mata

kecuali orang yang celaka
yang pasti untuk isi neraka
meskipun katanya cuci mata
ke dalam surga dia dilarang

MELIHAT TEMPAT

di pasal ini kita cerita
mengenai tempat sudah sedia
yang bakal kita terima
baik surga ataupun neraka

Allah Taala sudah berfirman
ayat 46 suratul mukminin
menyatakan azab kaum firaun
untuk pegangan bagi kaum agama

mudah-mudahan cepat teringat
agar meninggalkan pekerjaan maksiat
agar menjauhi pekerjaan jahat
di hari akhirat agar tak menderita

kaum firaun nanti akhirnya
ke tempat susah dia dimasukkan
karena dia tidak beriman
dikenakan azab paling sengsara

sekiranya orang ahli surga
diperlihatkan tempat sudah sedia
terus memandang pagi dan petang
cepatlah kiranya aku masuk ke dalamnya

demikian juga ahli neraka
ditunjukkan tempat yang paling menderita
kau dimasukkan nanti ke dalamnya
itulah balasan amalanmu dahulu

boleh pergi dari tempat ini
pergi ke rumah mengunjungi famili
ke kubur mengunjungi jasmani
tapi ke surga dia dilarang

sebab surga tempat terindah
tempat orang yang tubuhnya suci
dia beriman pada Tuhan Rabbi
orang seperti ini itulah tempatnya

BANGKIT DARI KUBUR

pasal ini mulai kita uraikan
di saat sampai umur dunia
semua makhluk terkejut
satu ketika paling sengsara

datang angin puting beliung
rumah kecil terpelanting dulu
mobil berlari sudah miring
karena dunia berpusing
makhluk di dunia semua gulana

bangunan bertingkat semua runtuh
gunung yang kokoh seluruhnya luruh
kayu batu seperti kapas
ditiup seluruhnya beterbangan

hati manusia terasa pedih
entah di mana nasi entah di mana air
semuanya tidak diketahui lagi
di mana ibu entah di mana ayah

laut yang dalam telah tumpah
sebab gunung ke sana terempas
kayu yang besar seperti bersorak
seperti bertih di dalam belanga

tidak diketahui barat dan timur
tidak diketahui hulu dan muara
sebabnya dunia habis rata
bentuknya sudah seperti meja

setelah itu turunlah hujan
yang meninggal seluruhnya dihidupkan
sudah jongkok di tiap kuburan
inilah pendahuluan. ke alam baqa
hal ini banyak dalam hadis dan Quran
soal kiamat akan terjadi
di sana dibalas semua amal
ini rukun iman menurut agama

dibaca Quran surat Qaarah
Firman Tuhan di surat zilzalah
di ayat lain masih banyak disebutkan
tidak usah kutulis satu per satu

contoh yang lain saya katakan
ayat 51 - 52 surat Yasin
ayat 78 - 79 surat Yasin
keterangan ini dalam Quran ada

Quran surat Maryam 66 - 67
demikian Quran surat Hajj ayat 7
ayat 13 surat Maryam di sana tertera
coba diteliti 49 bani Israila

ALAM KUBUR
Bahasa Gayo

MENZIARAHI JEMA SAKTT

Nabi Muhammad isara saat
sara rombongen urum sebet-sebet
tibe-tibe mayo ku sara tempat
jema gere sehat isara umah

jema dele isone mutamun
jema si sakit nge keleson
Rasulullah renyel munucepen
la basa tahurun insya Allah

penyakit ini masih pora
oloken ari ini deba ara
kite ni baharu asal betawa
insya Allah gere bang mukumah

ini edep munentong si sakiten
gelah inget-inget kin peceraken
kenge beden murasa sakiten
enti tamahan atewe gunah

bedene sakit atewe ipesenang
ike mudah osah sana si terang
gere nguk besuep cube sulang
ke gere ara gere mukunah

si penting kite ziarah
ike ara lebih jerohen mah
lebih-lebih jiran dekat umah
penting mata turah teridah

ling jemen ni tetue
minsel baju belah dede
besilo jema lang ku kite
ujut baru turah ubah

MENUTUP MATA MAIT

nge bercerak ummi Salamah
waktu benasa Abu Salamah
tibe-tibe geh kone Rasulullah
engone muperngah ilen matae

geh Rasulullah renyel tutupne
tengah petetutup renyel perine
roh si beluh oyale si engone
pegenyur beden nge itaringne

sone mongot ahli pemilie
jantung rasa buah ate
enge inger si ara i sone
sebeb beluhe gere ara ulakne

ke sengkiren ko turah mongot
keta si jeroh si menpaat
si gere jeroh enti sesebut
sebeb malaekat munengone

munamah cerak mien Rasullullah
iampun Tuhenmi aman Salamah
derjete bu gelah mutamah
bu mutamah iluesen kubure

gelah mulebih ari pong-ponge
iosah Tuhen kase lampue
kati terang penengon matae
arami famili ari keturunene
si nguk menggantin we

ku inen Salamah iperin Nabi
ibaca ko keta doa ini
iosah Tuhen kase muganti
jerohen ari ni kase gantie

kin Nabi percaya di atewe
ejeren Nabi renyel buetne
ku Tuhen ikedeie urum sunguhe
kemana mustejep sana tiroe

sawah edah geh si berperi
iperine we telangke ni Nabi
ku inen Selamah renyel berperi
maksudni Nabi ko kin istrie

lingni Rasul kuterime
gere tungkah gere dewe
uren ari langit ku denie
alas berdenang pintu beruke

renyel talun si kuen kiri
iaranan tikik mien kenduri
pernikahan i sone nge resmi
nguk doae terime Tuhente

SI BERNYAWA MATE

wo suderengku rata bebewene
pesan ni Tuhen enti lale
si bernyawa murasai mate
gere sahanpe si gere benasa

si berkuasa tinggi pangkat
si miskin hidupe mularat
sekali pun sipil atawa alat
so luang let turah irasa

keder ni ejel enge tersuret
seba naru seba konot
masing-masing bene mepat
gere ne muleset ari catatna

sawah masa jule ku kubur
bier i barat bierpun i timur
cara ni buete enge masyhur
bewene iatur iwan agama

kati ueten nyawa ni manusie
nosah belesen amal denie
bene amalan gere sie-sie
jeroh ku serge kotek ku neraka

tulu golongen ku kubur mujule
pertama reta kedue sudere
ketige amal buet i denie
nge mari tanomen ulak si roa

ulak harta sekali pun simen
ulak sedere lakun periben
jantung ate si mumecik beden
meh berpongoten munyapu mata

si taring sone cume amale
gere munur sara tapakpe
ku wan kubur nge mulon we
sebelem sebunpe we nge ara

harta dele beratus ribu
bintang i kerlang dekat dagu
anak kandung munamat peluru
gere terbantu melengkan doa

ini kuseder sara cerite
masa khalipah yang ketige
waktu Usman mujadi reje
tibe-tibe kejadin imasa oya

sara jema ulak ku Tuhen
renyel itos ninse kuburen
waktu mayat male iayon
jema heran lipe wan kuburen

si munengon meh takut
karena oya renyel surut
mait dabuh mien iperjut
kesot-kesot tos mien cara

ikuruk mien kubur len
si mulipe sine nge taringen
waktu mait male iayon
iengon awahni lipe petama

karena oya tanom gere jadi
ku dereta mien dabuh pari
si bijaksana dabuh beperi
laporen ini ku kepala negara

bidik-bidik jema musangka
ku khalipah sederen berita
awahni lipe sone petama
kunehmi oya wo saidina

khalipah i sone mubeles peri
ike ikurukpe sara alam ni
lipea nge terang sone nanti
oyale bukti amale pudaha

nomenmi renyel urum lipe
tengah i denie oya amale
Tuhen gere nubah janyie
osahe sana itiro jema

APABILE MATE ANAK EDEM

Ke anak Edem ulak ku Tuhan
bier rawan atawa banan
oya nge putus bene amalan
melengkan taring tulu perkara

pertama sedekah jeriah
tengah i denie mera posah-osah
ku mesjid atawa ku mersah
mera munosah ku jelen agama

kedua jema mupenane
ku dirie pemulo iamalne
meta ku jemape iejerne
gere merke munejeri jema

jema si sunguh pejer-ejer
ara muilemu dabuh iseder
sehinge jema gerene suker
karena penane enge ara

ketige anak amal saleh
anak si ara mupenetih
si mutentu bebuet jeroh
ku ama ine sunguh mendoa

amalan silen nge meh hilang
lagu pasa urum semiang
lagu berume urum ladang
si gere guyang si tulu perkara

hadis len kite kaji
mumerin jema si nejer ngaji

lat batat isini denie ni
muniro ampun ku jema oya

ituruhne suruh urum tegah
iperine benar urum salah
buge jema enti susah
iken meliun ikut mendoa

MUNYIUM MAIT

Sara masa male kuseder
sewaktu Usman ulak ku Tuhen
sebet-sebet nge meh pebeningen
rawan banan si hadir i sone

kene Aisyah i sone kuengon
luhni Nabi nge bereberen
ari mata nge berjarilen
maitni Usman renyel cumne

hadis ini nguk kite ingeti
rawi Ahmad urum Termizi
i wan kiteb pikih Islami
ike sangsi engonen kone

sara kejadienmi seder Aisyah
waktu wafatni Rasulullah
jema murum i sara umah
ate susah bene pemimpine

Abu Bakar pemah-mah ate
kupe gere konane sanahpe
jenazahni Nabi irangkamne
iulikne renyel icumne

ku Nabi Abu Bakar berkile
si kernel mata menurut sedenge
renyel kin sebet kama ide
ku Abu Bakar a Nabi bertuen

Siti Aisyah istrini Nabi
hadis ini rawini Bukhari
wan bulukhul muram kite kaji
i pasal ini roa kin pedoman

MANI URUM KAFAN MAIT

Ummu Atiyah nyeder berita
anakni Rasul enge benasa
tengah kami mumanin mait a
geh Rasul munosah peri

ipak ni nge ulak ku Tuhen
gelah jeroh kase imaninen
isawahan kase mutulunen
atawa mulimenen kati suci

ike perasanmu gere bersih
ari mulimenen nguk lebih
penting we turah bersih
enti ara taring mudaki

pemarine buh kapur barus
itutu mulo gelah alus
mari oya entire idirus
ini hadis mutafakun alaihi

nge selese seder ku Nabi
renyel tekarne upuh ku kami
sambil Rasul munosah peri
kin pekeringne ibobon ini

i riwayat len itamahe mien
imulon basuh bagin kuen
anggota ulue kase mulon
ini peraturen iejer Nabi

kami rempil renyel woke
igenyuren betul ku kuduke
kati enti teles rembebe
ini lafate menurut Bukhari

Siti Aisyah nyeder riwayat
perine Rasul nosah manat
ike ko Aisyah mulo wepet
aku sendiri ikut mumani

sara riwayat mulaen pora
terime keber ari Laila
Ummi Kasum nge benasa
oya geralni anakni Nabi

Rasul sesuk dekat pintu
ijurahne basahan nomor satu
meta baju urum tutup nulu
renyel kudung osane ku kami

mari oya osane pembalut
urum oya renyel iperjut
sampe selese kami ikot
Laila ikut urusen ini

sahan-sahan si ulak ku Tuhen
ke nge mari kase imaninen
boboh mulo pekeringen
penghabisen boboh kapan

enge bercerak Saidina Ali
munyeder ling si seder Nabi
sahan-sahan munaringen denie ni
gelah ati-ati urusen kapan

bon kin kapan upuh putih
enti iosah olok lebih
tir benasa kite betih
beta Nabi nosah peringeten

selapismi cerakni Aisyah
sewaktu meningel Rasulullah
urusen kapan kami petetah
menurut rintah kami bueten

i bulugul muram nge teles
kapanni Rasul tige lapis
benang kapas putih neces
gere berbaju gere serben

ya Allah Tuhenku Rabbi
iosah ko rakhmat kin Nabi
urum sebet-sebet ahli pemili
enti nyanya i wan kuburen

iampunen dosangku wo Tuhen
bewene umet rawan banan
si enge mulo urum puren
si mate murip asal berimen

Tuhen enge berfirman
nge tertulis i wani Quran
kafa bilmauti maw idatan
cukuplah mate kin peringeten

SEMIANG JENAZAH

pasal ini icube ierah
urusen semiang jenazah
ini petunjuk ari Rasulullah
jema meningel turah semiangan

Ibnu Abbas nyeder berita
kupenge Rasul enge berkata
ike muslim enge benasa
semiang jenazah enti lupen

sahan jema ulak ku Tuhen
munyemiangne jema simen
empat puluh rawan banan
gere sarape menduen Tuhen

ku jema oya janyi Muhammad
we beruntung ihari akherat
iterimee ihari kiamat
berupe sepaat ari Tuhen

i hadis ini mulen surah
riwayat Malik bin Hubairah
ipengewe lingni Rasulullah
cume tikik ara perbedaan

jema muslim si nge mate
geh seder munyemiangne
tulu sap sawah iringne
tentu dosae iampunen Tuhen

sengkiren kite onom jema
ini turah itetah cara
dalam sara sap iboboh roa
ike sara sap sara gere ibenaran
sesukni imem kusederen
sebeb mait rawan banan
ike mait jema banan
sesukni imem lahni beden

ike mait jema rawan
sesukni imem berat ku kuen
bahagien ulu nguk perinen
wan agama cukup keterangen

wo suderengku heme Allah
tikik ling ini kutamah
enti kiset semiang jenazah
bantu sedere si ulak ku Tuhen

buge mupelang we ari nyanya
ari ezeb berupe sengsara
ari delente jema mendoa
Allah taala mupertimbangen

semiang mait paling melie
depet pahala berlipet gene
demu nimait demu nikite
nume baginte kuwe iosan

SEMIANG GAIB

Ari Jabir anal riwayat ni
perine Nabi mentalu kami
ara keber sara ganjil di
kini murum mulo bewene

sara keber ini kusederen
sara jema saleh ulak ku Tuhen
semiang gaib mulo ibueten
iampunen Tuhen buge dosae

sara jema rawan saleh pedi
ton taringe negeri habesi
depet keber baro serlo ni
urum kite jeroh di hubungne

renyel kami dabuh semiang
munos sap murerentang
itetah benyer kati lempang
semiang gaib kami i sone

sara riwayatmi mulen pora
Ibnu Abbas munyeder berita
kuengon Rasul isara masa
isara kuburen semiang we

kuburen ini kupen nge mokot
menurut dalil tene alamat
ari jema keber kudapat
kupen sebulen ara nge mokote

oya bewene nge ibuetni Nabi
buge kin pedoman ku kite ni
nguk ibueten lang sewai
sebeb kite ni nge cerebere

TAKZIAH

Ini sarami selaku peringeten
ike sedere nge ulak ku Tuhen
tetah cara boh enti lupen
bersientongen sesabe diri

kite inget ijemen pudaha
sewaktu Muhammad kepala negara
kin conto ku kite bersama
iperin Rasul ku sebet kuen kiri

sawah keber iseder jema
suderente Japar nge sawah masa
keta besilo kite tetah cara
ahlini Japar a kite kunjungi

karena Japar nge ulak ku Tuhen
gelah itetah tikik makanan
kerna ahlie besilo kesugulen
beluh kite ku sone rami-rami

sawah kone osah tikik nasehat
buge atewe dapat terobat
sehinge ahlie mendapat rahmat
ejelni tepat menurut janyi

peraturen takziah mokot nge terjadi
ari jemen Rasul sawah besilo ni
hampir merata seluruh negeri
perbueten ini nge terjadi

riwayat ini ari Abdullah
tepat wani babul jazazah
bulugul muram nguk ierah
lime rawie kecuali nasai

DOA I KUBUR

Pasal ini icube peratinen
sara riwayat ari Usman
buetni Nabi kami engon
nge mari sebun sesara jema

waktu nge mari itanom mait
Nabi Muhammad biasae uet
ku jema dele munosah manat
nosah nasehat ku bene rata

sesire sesuk renyel berkata
wo suderengku rata kemana
karna suderente ni nge benasa
keta bewente gelah berdoa

pertama kite tiro ku Tuhen
segele dosae gelah imaapan
dosa si mulo urum si puren
sikelien dosae entine ara

kedue itiro bersunguh ate
bu tetapan Tuhen kase atewe
segele pertanyaan
bunguk jawape
besilo was male itanya

hadis ini i wan pikah Islam
rawi Abu Daud urum Hakim
gere berhat salah paham
erah halaman seratus lapan puluh tige

bulugul muram nguk perse
rawi hadis hampir serupe
kin kekueten ni atente
due ratus empat puluh lembaran muka
wo suderengku umat Muhammad
urusen ini enti barang buet
engon keterangan si lebih kuet
hadis ayat keterangan ara

urusen ini enti kite taal
enti ijalin ilemu akal
jema awam renyel beramal
empat kena oya kite benasa

MAIT SI BERUTANG

Pasal ini ipengen terang
tengah murip ara berutang
baik peng ataupun barang
dang-dang beta renyel wepet

tengah i denie dele sangk utne
bier i kampung atawa i kede
deba pinyem gerene ulekne
galip lale tengah we sehat

ike utang gere ilen selesen
ike pinyem gere ilen, ulakan
tibe-tibe nyawa ulak ku Tuhen
oya puren terang mularat

Abu hurairah nyeder berite
lingni Rasul nge ipengewe
si mutang tergantung urum utange
sebelum ibire tetap we berikot

peringeten ku ahli famili
utangni met nguk ikunei
ku seder si kuen kiri
kite murip ni arawe selpet

patut bibir layak maapne
gelah beluh kase ku umahe
itiro buge bu iijine
beta jerohe kite berbuet

ike imaapne kedang suker
keta ikangkui kite bir
utang piutang nge ituker
kati bir menurut pakat

ara berupe legih bertanguh
urum pakat bewene eruh
ike penting iosanen boroh
bene ruh urum buletni pakat

SOAL I KUBUR

Pasal ini kite cerite
waktu ueten nyawani manusie
ku Allah taala renyel ijule
waktu iperikse gerene ragu

Allah taala enge berfirman
gerelni jema ni iurumen
ku jema si saleh si berimen
enti lupen i wani buku

rohni jema ni besilo julen
ku bedene mien iulakan
lagu biasa mien iuripen
akal pikiren nge lagu dahulu

ikunulen lagu tengah i denie
roa Malaekat geh mungune
ku jema si wan kubur sine
jawab suderepe pengunenku

pertama sahan kin Tuhenmu
kedua sana kinen agamamu
ijawab ko gelah selalu
tuges ini nge kona ku aku

Tuhenku oyale Allah taala
Islam oyale ni aku agama
karena mungune oyale keta
ini nyata beta itikatku

ini sarami jawab ko tepat
betih ko ke sahan Nabi Muhammad
kin utusen we ku umet
imasa len urum imasamu

oya kubetih gere lupen
Muhammad oya pesuruhni Tuhen
kin linge aku berimen
beta peraturen perintah ku aku

nge meta ara ling si lebih keras
ari langit i alam lepas
ikinie idenang renyel alas
kati temas i sone hemengku

alas ari serge kine denangan
minyak kesturi bau-bauan
kubure ninse bu iluesen
kati panangne enti mutumpu

si gere sangup mubeles peri
idere urum pepalu besi
roa Malaekat dabuh geganti s
i wani kubur ni enge muderu

ari kerase mahluk gerle
koro kude si wani denie
si gere munenge jin den manusie
si roa ni gere menge deru

ulak perang Nabi istirahat
urum sahabat isara tempat
nge meta Rasul uet mukarat
kuburen ini kupenge karu

ku sahabat Nabi mungune
olok pedi we kona dere
sana buete tengah i denie
kupenge pado-ado niro bantu

meh heran sebet si dele
karena gere sahanpe si mumenge
kecuali Muhammad meh selese
nguk ipengewe jema si muderu

ini tikik male mungune
sahan-sahan jema si perse
kati enguk kin isini dede
buge-buge kati enti ragu

si kunei ini kusederen
jema rawan urum banan
si munafik si berimen
ibebasan budak urum Nabimu

budak urum Nabi gere ikuneie
pedahal wepe ikut manusie
sana sebeb kati ngih perse
atengku tikik murasa ragu

karena Nabi menjadi pertanyaan
budak gere wajipen we berimen
jema sahid juge bebasan
si silelen bakal mudemu

HIMPITEN KUBUR

Himpiten kubur kite cerite
si kul kucak si tue mude
bewene bangsa ni manusie
gere nguk gere bene kona

si berimen taat ku Allah
si maksiat perbueten pacah
kona himpiten bewene turah
beta perintah kati murasa

cume himpiten roa maksut
enti salak renyel murengut
ate enti renyel murah kecut
cube rebut perah senjata

himpiten ku mukmin cube simak
pecikni ine ku atas anak
sapu-sapu boboh minyak
perus kusuk sawah ku saka

kedah budak benger ulu
boboh uak minyak bau
kubene beden sapu-sapu
wo bayakku enti gelana

enti gere betih ko wo Aisyah
ike himpiten ku jema salah
si gere percaya ku Tuhen Allah
oya sah olok murasa sengsara

lagu mesin giling katan tenaruh
meh hancur bene tubuh
ni mujadi koboh
Rasulullah beta berkata

enge hancur uripen mien
ku mesin giling mien dekaten
jep-jep lo beta bueten
gere ireden seumur donya

EZEB, NIKMAT KUBUR

Ezeb kubur kite cari
enti kite murasa sangsi
i wan ni kubur bekal terjadi
entimi sangsi bakal ara

Rasulullah enge berdoa
muniro ampun ku Allah taala
ezeb kubur enti aku kona
tulung aku bu enti sampe nyanya

jema wan kubur waktu isikse
ipenge mahluk si atan denie
kecuali jin arum manusie
si lene ipengewe bene ara

jema si ingker ejep wan kubure
iluahen ku wan jerete
sembilen puluh sembilen lipe
muneldoke gere nguk musangka

ejep kubur kerna tulu perkara
pertama karna munupeten jema
kedue ngadu-ngadu ketige leta
karna oya dele jema sengsara

si perin ngadu tukang jalu
muniup rara muluahen kuyu
sehinge asap renyel mujebu
renyel karu ibobohe jema

si perin leta gene bersuci
ku wih kucak barik kusi
urusen basuh gere pikiri
kerna ini i wan kubur murasa

maknani kubur ini kuseder
kati enti kale salah unger
salah cerak udah musier
udah ku benyer gerene kona

artini kubur pengen nyata
serge tempat aman sentosa
neraka tempat sengsara celaka
iengon mata memang sama

si berimen tamah senang
engone serge enge pebentang
tilem tebel baju jarang
pulelingang jema si mujege

sesudah selese pemerikseen
nyawa iserahan ku Tuhen
ku tanoh iulakan beden
munantin pengadilen i alam baqa

si murasa senang urum susah
oya nge terang numene tubuh
sebeb beden nge ulak ku tanoh
kerna tubuh nge meh benasa

si murasa senang urum susah
si benare oyale bergeral roh
bier cere we urum tubuh
roh a si murasa nyanya

ike mucere roh urum jasad
sekalipun waktue gene mokot
bene perasan osop peninget
iengut-engut gerene murasa

arape mata bene penengone
arape kemiring bene penenge
arape ate bene pemetihe
oya bewene gerene mudaya

sara jema kelem munipi
imai jema mangan kenduri
perasane nge gure pedi
keleme perasane nge gembira

we medong i umah si jeroh
ara kendaraan ike male beluh
cukup pangan genap upuh
engon subuh enge gere ara

karena gere ara nomene mien
kati ulak reta kekayaan
bene nyanya geh kesenangen
cube beningen oyale perasa

TON TETAPNI ROH

Pasal ini male kusederen
ton ni nyawa si enge iueten
nyawae beluh taring beden
roh beluh beden petegang

roh si cahit kite cerite
ilongohi kepek burung ijo
bededіang i sungai ni serge
begegure i arsa berdedenang

rohni mukmin mulen pora
lagu manuk si berperala
i pohon serge bergembira
puren iulakan waktu isidang

rohni mukmin nguk berkekede
bedediang jejep wan serge
roh si ingker tengah i denie
ku neraka ijule ini terang

roh dele hadis bercerite
tape maksute hampir serupe
deba i langit galip pusesino
jejep serge tengah panang-panang

hakikete bene nge terang
roh jeroh ahire senang
si ingker ku neraka ilang
kire ari jeroh enti nyimpang

tengah murip bersiingeten
kati enti munyesal puren
ku buet jeroh bersitulungen
puren bersiengonen waktu sidang

ini tikik kin pemandangan
urum alasan gere bertentangan
ton ni roh sine nge itentunen
ku ton silen enguk berdediang

beluh ku umah entong keluarga
ku kubure munentong anggota
ku ume ku empus munentong reta
sekecep mata enguk terbang

kecuali jema si celaka
si nge pasti kin isini neraka
sekalipun perine cuci mata
ku wan ni serge was terlarang

MUNENGON TEMPAT

I pasal ini kite cerite
urusen tempat nge sedie
si bekal male kite terime
baik serge ataupun neraka

Allah taala enge berfirman
ayat 46 suratul mukminun
munyeder ezep ni kaum Firaun
kin peringeten ni kaum agama

buge-buge kati tir muninget
kati taringen buet maksiet
kati icerenen buet jahat
ihari ahirat gere we nyanya

kaum Firaun langso puren
ku ton nyanya we iayonen
karena nise gere berimen
ikonan ezep paling nyanya

ke sengkiran jema ahli serge
ituruhen tempat enge sedie
pupepanang soboh urum iyo
tirmi kire aku ni ku wan oya

demikien jema si ahli neraka
turuhen tempat si olok nyanya
ko ibobon kase ku wan oya
oya belesen amalmu pudaha

nguk beluh ari tempat ini
beluh ku umah munentong pemili
ku kuburen munentong jasmani
ketape ku serge tidak bisa

sebeb serge ton si belangi
ton ni jema si tubuhe suci
wae berimen ku Tuhen Rabbi
ku si lagu nini bisa saja

BANGKIT ARI KUBUR

Pasal ini muloi kite cerite
waktu sawah umurni denie
bene mahluk nge meh gerle
sara ketike paling sangsara

geh kuyu nge mulempusing
umah kucak mulo mulangking
motor musangka nge mutunging
sebeb denie nge mujening
mahluk i denie ni meh gelana

umah bertingket meh murelas
bur si kul nge meh muempas
kayu atu nge lagu kapas
lagu si kipes nge emeh musangka

ateni jema i sone nge pedih
enta isi kero enta isi wih
bewene gerene terbetih
enta isi ine enta isi ama

laut si relem enge muserlak
sebeb bur ku sone mutemak
kayu si kul nge lagu bersurak
nge lagu bertih i wan ni nyanga

gere betih uken urum toa
gere betih ulu urum kala
sebepe denie nge emeh rata
potongne enge lagu meja

nge mari oya baro turun uren
si mate-mate meh mien uripen
enge pecengkung jep kuburen
ini pemulon ku alam baka
urusen ini dele hadis urum Quran
soal kiamat bakal kejadien
i sone ibeles bewene amalan
ini rukun ni imen nurut agama

ibaca Quran suret qariah
lingni Tuhen i suret zilzalah
i ayat si len dele ilen teridah
gere bang turah kutulis sara-sara

umpama si len ini kusederen
ayat 51 den 52 suret Yasin
ayat 78 den 79 suret Yasin
ini keterangan wan Quran ara

Quran suret Maryam 66 den 67
demikien Quran suret Haj ayat 7
ayat 13 suret Maryam one bubuh
cube erah 49 bani israil a